

20 Mei 2026

Global Sentiment

Ketegangan di Timur Tengah kembali meningkat setelah Presiden AS, Donald Trump, memperingatkan bahwa Amerika Serikat masih membuka kemungkinan melanjutkan serangan terhadap Iran apabila tidak tercapai kesepakatan nuklir baru. Ancaman tersebut memicu kekhawatiran pasar terhadap potensi gangguan pasokan energi global, khususnya apabila eskalasi konflik kembali mengganggu jalur distribusi minyak strategis di kawasan Teluk. Kondisi ini membuat harga minyak dunia tetap berada pada level tinggi dan menopang sentimen inflasi global yang belum sepenuhnya reda. Di sisi diplomasi global, pertemuan antara Presiden Xi Jinping dan Presiden Vladimir Putin menjadi perhatian utama investor karena dinilai dapat memengaruhi arah hubungan geopolitik dan perdagangan internasional. Pasar menanti hasil pembahasan terkait stabilitas keamanan global, konflik geopolitik, hingga prospek kerja sama ekonomi di tengah fragmentasi dunia yang semakin tajam. Dari pasar ketenagakerjaan, rilis data ADP *employment* naik 42K dari sebelumnya sebesar 33K. Menunjukkan ketenagakerjaan AS yang tangguh meskipun dibayangi risiko inflasi yang tinggi. Dari pasar keuangan, perhatian investor tertuju pada lelang obligasi pemerintah AS tenor 20 tahun yang menjadi ujian penting terhadap minat investor di tengah kenaikan *yield* Treasury. Permintaan yang lemah pada lelang berpotensi mendorong *yield* lebih tinggi dan memperkuat dolar AS, sementara hasil yang *solid* dapat membantu meredakan volatilitas pasar obligasi global.

Domestic Sentiment

Hingga akhir April 2026, defisit APBN tercatat mencapai Rp164,4 triliun, mencerminkan meningkatnya tekanan terhadap keseimbangan fiskal di tengah kebutuhan belanja pemerintah yang masih tinggi. Pemerintah juga dilaporkan telah menarik utang sebesar Rp305,5 triliun atau sekitar 36,7% dari target pembiayaan 2026, menunjukkan percepatan pendanaan untuk menjaga ruang fiskal dan likuiditas anggaran. Meski demikian, percepatan penerbitan utang turut meningkatkan perhatian investor terhadap keberlanjutan pembiayaan pemerintah di tengah kenaikan biaya dana global. Di sisi lain, pelemahan rupiah yang sempat menembus level Rp17.700 per dolar AS memicu kekhawatiran terhadap tekanan inflasi impor, khususnya pada komoditas energi dan bahan baku strategis. Pemerintah menilai dampak terhadap harga BBM domestik masih dapat dikelola, meskipun depresiasi rupiah berpotensi meningkatkan beban subsidi dan kompensasi energi jika berlangsung berkepanjangan. Dalam waktu bersamaan, pemerintah mengindikasikan adanya efisiensi anggaran lanjutan pada sejumlah program belanja, termasuk program makan bergizi gratis (MBG), sebagai langkah menjaga disiplin fiskal dan menyesuaikan prioritas pengeluaran negara. Dari sisi moneter, pasar semakin memperkirakan Bank Indonesia akan menaikkan suku bunga acuan, dengan konsensus analisis memproyeksikan BI Rate naik menjadi 5,0% guna menahan tekanan terhadap rupiah dan menjaga stabilitas pasar keuangan. Ekspektasi kenaikan suku bunga muncul karena depresiasi rupiah yang semakin tajam dan meningkatnya risiko *capital outflow* akibat tingginya *yield* obligasi global, khususnya AS.

Historikal

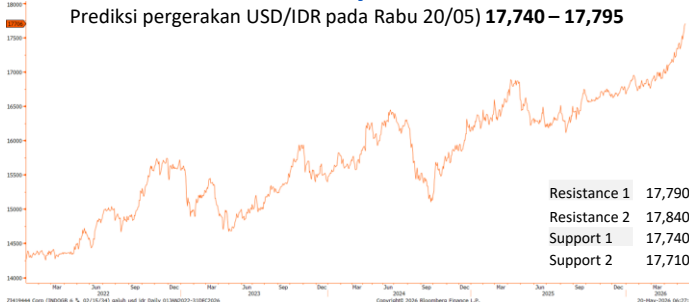
USD/IDR	18/05	19/05	Δ %
Opening	17,620	17,695	+0.43%
Highest	17,675	17,735	+0.34%
Lowest	17,640	17,700	+0.34%
Closing	17,645	17,719	+0.42%
JISDOR	17,666	17,719	+0.30%
Currency	18/05	19/05	Δ %
USD/IDR	17,465	17,700	+1.35%
EUR/IDR	20,525	20,594	+0.34%
SGD/IDR	13,786	13,824	+0.28%
JPY/IDR	111.04	111,29	+0.23%

Price Index Update

Commodity	18/05	19/05	Δ %
Crude Oil (WTI)	108.66	107.77	-0.82%
Coal	132.50	132.40	-0.08%
Nickel	18,567	18,806	+1.29%
Copper	627	617	-1.71%
CPO	1,405	1,415	+0.71%
Safe Haven	18/05	19/05	Δ %
Gold	4,567	4,483	-1.84%
UST 10Y	4.59	4.67	+1.72%
USD/JPY	158.82	159.07	+0.16%
USD/CHF	0.7844	0.7890	+0.59%

Technical Analysis USD/IDR

Prediksi pergerakan USD/IDR pada Rabu 20/05) 17,740 – 17,795



Benchmark (Yield %)

Indicative Price & Recommendation

Bonds Seri Benchmark	18/05	19/05	Δ	Price	Yield
FR0109 (5Y)	6.69	6.68	+1 bps	96.55/ 96.93	6.56 / 6.42
FR0108 (10Y)	6.75	6.75	+0 bps	98.01 / 98.36	6.85 / 6.78
FR0106 (15Y)	6.86	6.84	-2 bps	102.31 / 102.72	6.83 / 6.78
FR0107 (20Y)	6.87	6.85	-2 bps	102.72 / 103.18	6.83 / 6.78

".. Pada kondisi saat ini, seri menengah seperti FR0109, FR0108, dan FR0106 masih menarik sebagai alternatif investasi seiring *yield* yang relatif atraktif di tengah volatilitas pasar global.."

Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
Selasa, 19 Mei 2026	JP	GDP Growth Rate QoQ	Q1 2026	0.4%	0,5%	0.3%	--
Selasa, 19 Mei 2026	ID	Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia	May	--	--	--	--
Rabu, 20 Mei 2026	EU	CPI (YoY)	Apr	3.0%	--	2.6%	--
Rabu, 20 Mei 2026	US	Crude Oil Inventories	May	--	--	-4.306M	--
Kamis, 21 Mei 2026	US	Initial Jobless Claims	May	210K	--	211K	--
Kamis, 21 Mei 2026	US	S&P Global Manufacturing PMI	May	53.6	--	54.5	--